

**PERANAN PANTAI DALAM KONDISI SOSIAL EKONOMI  
MASYARAKAT DISEKITAR PANTAI BENTAR KABUPATEN  
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

**Titik Umaiyah Haryanti, Evira Novidariyanti**  
**Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Jember**  
[titikumaiva1003@gmail.com](mailto:titikumaiva1003@gmail.com)

**ABSTRAK**

Manusia merupakan makhluk sosial yaitu, makhluk yang tidak mampu hidup tanpa orang lain disekitarnya. Sekumpulan manusia yang saling membutuhkan ini akan membentuk sebuah kelompok yang disebut masyarakat. Dalam melakukan aktivitasnya, masyarakat tidak jauh dengan perekonomian. Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Penelitian ini dilakukan di salah satu pantai yang ada di Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur tepatnya di Kecamatan Gending. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat disekitar pantai bentar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial masyarakat disekitar pantai bentar tidak terlepas dari aktivitas pantai, mata pencaharian masyarakat disekitar pantai bentar yaitu sebagai nelayan dan memanfaatkan keindahan pantai untuk dijadikan sebuah mata pencaharian.

*Kata kunci: Sosial, Ekonomi, Pantai*

**I. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara kepulauan yang terkenal akan budaya dan potensi kekayaan alam yang tersebar dari sabang hingga merauke. Keragaman budaya dan potensi alam yang dihasilkan mulai dari pariwisata, perkebunan, pertanian, perindustrian serta pertambangan. Karena kekayaan alamnya tersebut, banyak wisatawan melirik negara Indonesia sebagai tempat untuk berwisata. Hal tersebut didukung oleh suasana dan kondisi alam serta

masyarakat penghuninya yang memiliki budaya dengan karakteristik yang unik dan beraneka ragam antara pulau yang satu dengan pulau yang lainnya.

Salah satu obyek wisata yang digemari oleh masyarakat adalah pantai. Pantai merupakan bagian wilayah pesisir yang bersifat dinamis, artinya ruang pantai (bentuk dan lokasi) berubah dengan cepat sebagai respon terhadap proses alam dan aktivitas manusia. Secara umum pantai diartikan sebagai batas antara wilayah yang bersifat daratan dengan wilayah yang bersifat lautan. Pantai adalah daerah di tepi perairan yang dipengaruhi oleh air pasang tertinggi dan surut terendah. Daerah pantai sering juga disebut daerah pesisir atau wilayah pesisir. Daerah pantai atau pesisir adalah suatu daratan beserta perairannya dimana pada daerah tersebut masih dipengaruhi baik aktivitas darat maupun oleh aktivitas kelautan (Yuwono,2005)

Daerah yang memiliki potensi kekayaan alam yang terkenal dengan keindahan pantainya yaitu, Kabupaten Probolinggo. Obyek wisata pantai yang terkenal di Kabupate Probolinggo adalah pantai bentar, kawasan ini mampu menarik para wisatawan yang berkunjung ke Pantai tersebut. Adanya Pantai Bentar ini berdampak meningkatkan kondisi sosial dan perekonomian masyarakat sekitar Pantai Bentar.

Banyak cara yang dilakukan masyarakat sekitar Pantai Bentar untuk memajukan potensi alam agar berkembang dan bisa dikenal banyak halayak. Misalnya, dengan pemanfaatan objek pariwisata yang masih bisa dikembangkan sehingga dapat menarik para wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Bentar. Selain itu, dengan pemanfaatan objek pariwisata tersebut masyarakat sekitar Pantai Bentar juga dapat membuka lapangan perkerjaan misalnya seperti berjualan di sekitar objek pariwisata.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada hari Minggu, 15 April 2018 di pantai bentar Probolinggo, tepatnya di Kecamatan Gending. Pada penelitian untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar pantai bentar menggunakan metode penelitian deskriptif yaitu, suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun

fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. (Sukmadinata, 2006)

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. menurut Arikunto (2006:124) teknik observasi yaitu mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diselidiki. Teknik dokumentasi merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Metode dokumentasi menurut Arikunto (2006:231) yaitu mencari data mengenai variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pantai bentar merupakan salah satu pantai utara yang terhubung dengan laut Jawa. Pantai bentar terletak di tepi jalan raya Surabaya-Banyuwangi, tepatnya berada di Kecamatan Gending, sekitar 7 km dari pusat kota Probolinggo. Pantai bentar termasuk dalam dataran tua karena terdapat banyak eksplorasi minyak bumi yang menyimpan fosil berusia pada oligosen skitar 45 juta tahun yang lalu. Pantai bentar memiliki karakteristik yang berbeda yaitu, pantai yang berteluk. Pantai yang memiliki teluk seperti pantai bentar ini akan mudah untuk mengendapkan material-material pantai. Terjadinya sedimentasi secara masif di pantai bentar mengakibatkan terbentuknya pulau-pulau baru disekitar pantai.

Sebagai salah satu obyek yang berpengaruh terhadap keadaan sosial ekonomi masyarakat disekitar pesisir pantai, pantai bentar juga berpengaruh terhadap mata pencaharian yang ditekuni masyarakat yaitu, sebagai nelayan. Selain nelayan sebagai sebagai mata pencaharian masyarakat di sekitar pantai Bentar, dengan adanya obyek wisata tersebut mampu meningkatkan tingkat perekonomian dengan berjualan di obyek wisata tersebut. Seiring perkembangan kehidupan manusia, pemanfaatan sumberdaya alam dan jasa lingkungan semakin beraneka ragam, termasuk pemanfaatan keindahan pantai Bentar. Pemanfaatan wisata pantai sudah dikembangkan oleh masyarakat sekitar pantai. Contoh pemanfaatan wisata pantai Bentar yaitu dengan menjadikan pantai ini sebagai

tempat wisata, tempat olahraga, menikmati keindahan alam. Keindahan yang dimiliki pantai wisata ini mampu menarik para wisatawan untuk berkunjung ke pantai ini. Dalam segi pariwisata, ada tiga hal yang harus dimiliki oleh setiap tempat wisata yaitu. *Something to see* (sesuatu yang dapat dilihat) yaitu sesuatu yang dapat membuat para pengunjung tertarik oleh pemandangan pantai yang berbeda dengan pantai-pantai yang lain. *Something to do* (sesuatu yang dapat dilakukan) yaitu masyarakat sekitar pantai melakukan hal yang dapat mengundang daya tarik pengunjung, salah satunya yaitu dengan diadakannya orkes disekitar pantai agar para pengunjung selain bisa melihat pemandangan pantai yang indah juga dapat mendengarkan alunan musik yang dapat memperindah suasana pantai. *Something to buy* (sesuatu yang dapat dibeli) yaitu masyarakat disekitar pantai membuat cindera mata yang dapat dijadikan icon pantai tersebut dan selanjutnya dijual yang berguna untuk meningkatkan ekonomi warga sekitar Pantai Bentar.

Ekosistem mangrove yang terdapat di pantai bentar juga dimanfaatkan dengan sebaik mungkin untuk menarik wisatawan. Selain untuk menarik wisatawan ekosistem mangrove juga bermanfaat untuk mengurangi terjadinya abrasi. Masyarakat sekitar pantai membangun jembatan kayu sepanjang 50 meter yang menjorok ke tengah laut dan terhubung dengan ekosistem mangrove yang lebat sehingga dijadikan sebagai spot yang paling baik untuk melakukan foto. Fasilitas yang disediakan di pantai bentar sudah memadai, hal ini membuat wisatawan yang berkunjung ke pantai bentar merasa nyaman dan betah. Apalagi para wisatawan kebanyakan berkunjung pada sore hari dengan menikmati senja dan diiringi alunan musik orkes yang semakin membuat para pengunjung nyaman berkunjung ke Pantai bentar ini.

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa adanya obyek wisata pantai bentar ini mampu meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar pantai Bentar. Masyarakat disekitar pantai memanfaatkan pantai bentar dengan mengelola keindahan pantai tersebut untuk dijadikan sebagai mata pencaharian masyarakat disekitar pantai.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

KURNIANTO, Fahmi Arif et al. GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM (GIS) APPLICATION TO ANALYZE LANDSLIDE PRONE DISASTER ZONE IN JEMBER REGENCY EAST JAVA. **GEOSFERA INDONESIA, Journal of Geography**, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 45-53, apr. 2018. ISSN 2614-8528. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/GEOSI/article/view/7524>>. Date accessed: 07 aug. 2018. doi: <https://doi.org/10.19184/geosi.v2i1.7524>.

KURNIANTO, Fahmi Arif et al. THE INFLUENCE OF GROUP INVESTIGATION LEARNING MODEL ON COLLEGE STUDENTS LEARNING MOTIVATION TOWARDS ENVIRONMENT EDUCATION. **GEOSFERA INDONESIA, Journal of Geography**, [S.l.], v. 2, n. 1, p. 1-10, apr. 2018. ISSN 2614-8528. Available at: <<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/GEOSI/article/view/7523>>. Date accessed: 07 aug. 2018. doi: <https://doi.org/10.19184/geosi.v2i1.7523>.

Sukmadinata, 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Graha Aksara

Yuwono N., 2005, *Draft Pedoman Pengamanan dan Penanganan Pantai*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.